

## RINGKASAN

DERA DESIANA FATONAH. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Certification of Rice (*Oryza sativa* L) Seed at UPTD BPSBTPH Bali Province. Dibimbing oleh TATI BUDIARTI

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi sumber pangan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia berkaitan dengan ketersediaan pangan terutama beras. Meningkatnya jumlah penduduk yang terjadi pada hampir seluruh wilayah Indonesia menjadi ancaman terhadap kesediaan pangan pokok. Semakin banyak penduduk yang ada pada setiap wilayah maka persediaan pangan di tingkat nasional dan regional semakin meningkat. Untuk memenuhi persediaan pangan beras demi kebutuhan masyarakat maka dalam proses produksi benih harus meningkat dan terjaga mutunya. Untuk meningkatkan produksi benih yang bermutu maka dibutuhkan benih yang bersertifikat. Dalam sertifikasi benih diproduksi oleh penangkar benih dan produsen benih yang handal dengan menerapkan pengendalian mutu, benih sumber bersertifikat, dan pengawasan lapang selama produksi serta setelah panen.

Sertifikasi adalah metode resmi yang telah diketahui untuk mempertahankan identitas varietas benih di pasar terbuka. Benih diuji karena untuk mengetahui potensi benih untuk menjadi kecambah atau bibit tidak dapat ditentukan sampai benih dikecambahkan, pengujian benih untuk menentukan komponen genetik (varietas) dan mekanik (gulma, tanaman lain, dan *inert material*) dari suatu lot benih. Hasil pengujian benih memberikan informasi penting baik bagi produsen maupun konsumen. Produsen benih ingin meyakinkan bahwa hanya benih bermutu yang dijual sehingga konsumen akan kembali membeli benih. Prosedur pengujian harus distandarisasi dan hasilnya harus dapat diulang. Pengujian harus dilakukan pada kondisi sama dengan interpretasi yang seragam.

Pengujian benih di laboratorium berperan besar dalam menyajikan hasil uji yang tepat, akurat, dan tidak terbantahkan baik. Sertifikasi benih adalah serangkaian dan/atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat benih bina. Benih bina adalah benih dari varietas unggul tanaman pangan dan tanaman hijauan pakan ternak yang telah dilepas, yang diproduksi dan peredarannya diawasi. Untuk itu perlu adanya UPTD Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) Denpasar Bali. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih merupakan institusi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan dan sertifikasi benih bermutu bersertifikat dan berlabel yang diproduksi oleh penangkar / produsen benih. UPTD BPSBTPH melaksanakan pengujian rutin benih padi dengan standar yang telah ditentukan oleh Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura. Oleh karenanya dibutuhkan analis benih yang handal dan terampil. UPTD Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura berfokus pada pengujian, pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura.

Kata kunci: benih, daya berkecambah, isolasi, kadar air, kemurnian